

## PENERAPAN DANA INSENTIF PEMBINAAN GAMPONG DALAM Mendukung KINERJA PEMERINTAHAN GAMPONG DI KABUPATEN BENER MERIAH

Dini Syahriza Fahlevi<sup>1\*</sup>, Muhammad Fery<sup>2</sup>, Mohamad Zaky<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia

\*Corresponding Author: d\_syahriza@yahoo.co.uk +62 85222666266

---

**Abstract** – Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) kesesuaian kebijakan DID dalam mendukung tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam UU Pemda dan (2) dampak kebijakan DID terhadap kinerja pemerintahan daerah dan kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Jenis data yang diperoleh adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa kebijakan DID yang didasarkan pada UU APBN dan PMK mendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah dalam UU Pemda dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang merata. Aspek penilaian daerah penerima alokasi DID yang meliputi kriteria kinerja keuangan, kriteria kinerja ekonomi dan kesejahteraan selaras/mendukung asas penyelenggaraan pemerintahan daerah, khususnya asas tertib penyelenggara negara, kepentingan umum, keterbukaan, profesionalitas, akuntabilitas, dan keadilan. Kebijakan DID berdampak pada (1) peningkatan penerimaan APBD pemerintah Provinsi yang digunakan menambah alokasi belanja daerah untuk fungsi pendidikan dan (2) peningkatan kesejahteraan masyarakat. Indikator kesejahteraan rakyat sebagaimana tercermin dalam peningkatan indikator kesejahteraan masyarakat, khususnya perbaikan tingkat pendidikan, kemiskinan, pengangguran dan Indeks Pembangunan Manusia.

**Kata Kunci:** Dana insentif daerah, APBN, Pemerintahan daerah, pembangunan daerah, kesejahteraan masyarakat

---

### 1. Pendahuluan

Provinsi Aceh terletak di ujung utara pulau Sumatra, dengan populasi 5,2 juta orang. Aceh mengalami masa pemulihan yang luar biasa pasca periode panjang konflik bersenjata serta gempa bumi dan tsunami tahun 2004 yang menewaskan lebih dari 160.000 orang.

Kemiskinan di Aceh telah menurun dari 20% pada 2010 menjadi 16% pada 2018, tetapi masih di atas rata-rata nasional 9,8% (BPS, 2018). Pemerintah Provinsi Aceh mengelola dana (per kapita) jauh lebih besar daripada rata-rata nasional dan ini telah berkontribusi pada pengurangan kemiskinan dan peningkatan layanan dasar, tetapi kesenjangan - terutama di daerah-daerah terpencil – masih menjadi tantangan.

Sejak 2016, KOMPAK bermitra dengan Pemerintah Provinsi Aceh dan tiga kabupaten: Aceh Barat, Bener Meriah dan Bireuen. Dukungan KOMPAK untuk Provinsi Aceh dari 2019 hingga 2022 berfokus pada penguatan tata kelola kecamatan dan desa, pengelolaan keuangan publik, penguatan administrasi kependudukan dan statistik hayati, layanan kesehatan dasar, dan pengembangan ekonomi lokal. KOMPAK juga mendukung pemerintah kabupaten dan provinsi untuk mengimplementasikan Strategi Nasional Pencegahan Stunting.

Dukungan KOMPAK di Provinsi Aceh antara lain:

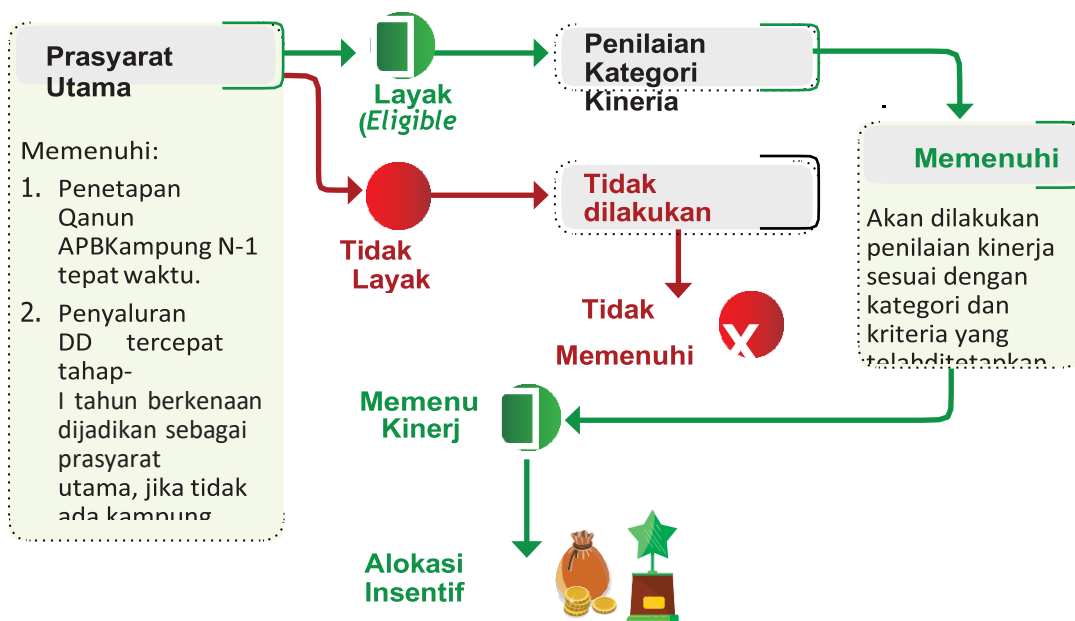
- Mengimplementasikan strategi Kementerian Dalam Negeri untuk Penguatan Kapasitas Aparatur Desa (PKAD), khususnya melalui pembentukan Pembina Teknis Pemerintahan Desa (PTPD) di tingkat kecamatan untuk mendukung tata kelola pemerintahan desa.
- Memberi kontribusi terhadap penguatan administrasi kependudukan dan statistik hayati, seperti mendorong desa untuk mendanai, melibatkan dan melatih petugas registrasi kependudukan.
- Melakukan evaluasi pemanfaatan dana Otonomi Khusus (Otsus) antara 2008-2017 dan mendukung pemerintah provinsi untuk menindaklanjuti butir-butir rekomendasinya.
- Mendukung pemerintah provinsi untuk memperkuat perencanaan dan penganggaran Dana Otsus untuk periode 2020-2027, termasuk mengujicoba sistem perencanaan dan penganggaran

elektronik untuk mengintegrasikan kebijakan pemerintah provinsi dan kabupaten dengan lebih baik.

- Mendukung Akademi Paradigta dalam melatih dan membimbing perempuan untuk mengambil peran lebih aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, Badan Permusyawaratan Desa dan kegiatan kelompok perempuan.
- Memperluas cakupan dan penggunaan sistem informasi desa dan dashboard kecamatan sehingga desa dapat merencanakan dan memprioritaskan layanan dengan lebih baik

### 3. Tinjauan Pustaka

#### 3.1 ALUR PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA KAMPUNG



Gambar 1. Alur Penilaian Kinerja Kampung

#### 3.2 PENILAIAN KINERJA KAMPUNG OLEH TIM KABUPATEN

##### 3.2.1 PELAKSANAAN PENILAIAN KINERJA KAMPUNG

Tahapan pelaksanaan kegiatan penilaian kinerja kampung diawali dengan **sosialisasi indikator data penilaian** kinerja kampung tahun penilaian bagi kampung-kampung yang telah memenuhi prasyarat utama. Pelaksanaan penilaian kampung dilakukan dua tahap, yaitu:



Gambar 2. Tahap Penilaian Kampung

### 3.2.2 Langkah-langkah teknis persiapan penilaian kinerja kampung

- a) DPMK menyurati SKPD pengampu indikator kinerja untuk menyediakan data capaian pembangunan dari seluruh kampung:



**Gambar 3. Kebutuhan Data Penilaian Kinerja Kampung Per Bidang**

- a) Seluruh data untuk penilaian kinerja kampung minimal data N-1.
- b) Untuk melihat selisih kinerja (delta) dibutuhkan data kinerja minimal 2 (dua) tahun sebelumnya.
- c) Jika data dukung bidang di kabupaten tidak tersedia, maka data dukung bidang terkait tingkat nasional akan dijadikan sebagai referensi penilaian.

### 3.2 PENILAIAN KINERJA KAMPUNG OLEH KECAMATAN

Proses penilaian kinerja kampung tingkat kecamatan diawali dengan mengumpulkan data terkait indikator penilaian kinerja di puskesmas, UPTD terkait kinerja lainnya tingkat kecamatan, data tersebut selanjutnya akan dianalisis dan dilakukan penilaian tingkat kecamatan.

### 3.3 PENILAIAN KINERJA KAMPUNG OLEH KABUPATEN

Tim penilaian kinerja tingkat kabupaten terlebih dahulu memastikan telah menerima hasil penilaian kinerja kampung dari tingkat kecamatan. Selanjutnya tim kabupaten akan menindaklanjuti dengan melakukan verifikasi akhir untuk menentukan kampung penerima DEPIK berdasarkan hasil rapat tim penilai tingkat kabupaten. Penetapan jumlah kampung penerima DEPIK dengan mempertimbangkan kemampuan fiskal dan total alokasi anggaran yang tersedia.

### 3.4 PENETAPAN DAN PENYALURAN DANA INSENTIF KAMPUNG

Kegiatan penetapan dan penyaluran adalah tahapan akhir proses dari rangkaian kegiatan penilaian kinerja kampung sebagaimana ditetapkan dari peraturan Bupati BenerMeriah Nomor 30 Tahun 2020 tentang "Tata Cara Penilaian Dan Penetapan Dana Insentif Pembinaan Kampung" adalah sebagai berikut:

#### 4. Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun dari hasil penelitian ada hasil dari pembobotan DEPIK yaitu

Tabel 1. Pembobotan DEPIK

Kategori Kinerja	Skor Maks	Bobot	Nilai Bobot
Pemerintahan	19	15%	29.007.633,59
Perencanaan & Penganggaran	29	22%	44.274.809,16
Pelayanan Dasar	34	26%	51.908.396,95
Kependudukan dan Pertanahan	10	8%	15.267.175,57
Penanggulangan Kemiskinan	8	6%	12.213.740,46
Sistem Informasi Desa	5	4%	7.633.587,79
Syariat Islam & Adat	9	7%	13.740.458,02
Inovasi	6	5%	9.160.305,34
Pelestarian Lingkungan dan Pengelolaan Sampah	11	8%	16.793.893,13

Sumber : Pengolahan data

Tabel 2. Katagori Bidang Pemerintahan

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	18,00	1.466.678
Sedie Jadi	18,00	1.466.678
Cemparam Lama	18,00	1.466.678
Cemparam Jaya	18,00	1.466.678
Uning Bersah	18,00	1.466.678
Panji Mulia I	19,00	1.548.160
Tingkem Asli	18,00	1.466.678
Uning Teritit	18,00	1.466.678
Gunung Sayang	18,00	1.466.678
Mupakat Jadi	17,00	1.385.196
Hakim Tungul Naru	16,00	1.303.714
Reje Guru	17,00	1.385.196
Timang Gajah	17,00	1.385.196
Mutiara	15,00	1.222.232
Kebun Baru	17,00	1.385.196
Kolam Para Kanis	13,00	1.059.268
Ujung Gele	14,00	1.140.750
Perumpakan Benjadi	17,00	1.385.196
Wer Tingkem	15,00	1.222.232
Jamur Atu Jaya	10,00	814.821
Cemparam Pakat Jeroh	11,00	896.303
Simpang Renggali	14,00	1.140.750
Simpur	9,00	0

Sumber : Pengolahan data

Tabel 3. Katagori Bidang Perencanaan dan Penganggaran

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	9,00	2.382.133
Sedie Jadi	29,00	2.382.133
Cemparam Lama	28,00	2.299.990
Cemparam Jaya	26,00	2.135.705
Uning Bersah	26,00	2.135.705
Panji Mulia I	29,00	2.382.133
Tingkem Asli	25,00	2.053.563
Uning Teritit	26,00	2.135.705
Gunung Sayang	26,00	2.135.705
Mupakat Jadi	23,00	1.889.278
Hakim Tungul Naru	16,00	1.314.280
Reje Guru	20,00	1.642.850
Timang Gajah	24,00	1.971.420
Mutiara	3,00	1.889.278
Kebun Baru	23,00	1.889.278
Kolam Para Kanis	26,00	2.135.705
Ujung Gele	15,00	1.232.138
Perumpakan Benjadi	21,00	1.724.993
Wer Tingkem	20,00	1.642.850
Jamur Atu Jaya	19,00	1.560.708
Cemparam Pakat Jeroh	22,00	1.807.135
Simpang Renggali	21,00	1.724.993
Simpur	2,00	1.807.135

Sumber : Pengolahan data

Tabel 4. Katagori Bidang Pelayanan dasar

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	33,00	2.508.019
Sedie Jadi	33,00	2.508.019
Cemparam Lama	32,00	2.432.019
Cemparam Jaya	31,00	2.356.018
Uning Bersah	33,00	2.508.019
Panji Mulia I	29,00	2.204.017
Tingkem Asli	33,00	2.508.019
Uning Teritit	34,00	2.584.020
Gunung Sayang	30,00	2.280.017
Mupakat Jadi	29,00	2.204.017
Hakim Tungul Naru	31,00	2.356.018
Reje Guru	26,00	1.976.015
Timang Gajah	29,00	2.204.017
Mutiara	27,00	2.052.016
Kebun Baru	30,00	2.280.017
Kolam Para Kanis	30,00	2.280.017
Ujung Gele	28,00	2.128.016
Perumpakan Benjadi	26,00	1.976.015
Wer Tingkem	32,00	2.432.019
Jamur Atu Jaya	31,00	2.356.018
Cemparam Pakat Jeroh	29,00	2.204.017
Simpang Renggali	23,00	1.748.013
Simpur	24,00	1.824.014

Sumber : Pengolahan data

Tabel 5. Katagori Bidang Kependudukan dan Pertanahan

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	9,00	864.180
Sedie Jadi	7,00	672.140
Cemparam Lama	10,00	960.200
Cemparam Jaya	9,00	864.180
Uning Bersah	9,00	864.180
Panji Mulia I	9,00	864.180
Tingkem Asli	7,00	672.140
Uning Teritit	7,00	672.140
Gunung Sayang	7,00	672.140
Mupakat Jadi	7,00	672.140
Hakim Tungul Naru	7,00	672.140
Reje Guru	10,00	960.200
Timang Gajah	7,00	672.140
Mutiara	5,00	0
Kebun Baru	9,00	864.180
Kolam Para Kanis	5,00	0
Ujung Gele	7,00	672.140
Perumpakan Benjadi	8,00	768.160
Wer Tingkem	8,00	768.160
Jamur Atu Jaya	3,00	0
Cemparam Pakat Jeroh	7,00	672.140
Simpang Renggali	9,00	864.180
Simpur	6,00	576.120

Sumber : Pengolahan data

Tabel 6. Katagori Bidang Penanggulangan Kemiskinan

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	5,00	710.101
Sedie Jadi	5,00	710.101
Cemparam Lama	5,00	710.101
Cemparam Jaya	5,00	710.101
Uning Bersah	5,00	710.101
Panji Mulia I	5,00	710.101
Tingkem Asli	5,00	710.101
Uning Teritit	8,00	1.136.162
Gunung Sayang	5,00	710.101
Mupakat Jadi	5,00	710.101
Hakim Tungul Naru	8,00	1.136.162
Reje Guru	2,00	0
Timang Gajah	5,00	710.101
Mutiara	5,00	710.101
Kebun Baru	5,00	710.101
Kolam Para Kanis	5,00	710.101
Ujung Gele	5,00	710.101
Perumpakan Benjadi	2,00	0
Wer Tingkem	2,00	0
Jamur Atu Jaya	2,00	0
Cemparam Pakat Jeroh	2,00	0
Simpang Renggali	2,00	0
Simpur	2,00	0

Sumber : Pengolahan data

Tabel 7. Katagori Bidang Sistem Informasi Desa

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	9,00	1.145.038
Sedie Jadi	8,00	1.017.812
Cemparam Lama	5,00	636.132
Cemparam Jaya	6,00	763.359
Uning Bersah	9,00	1.145.038
Panji Mulia I	9,00	1.145.038
Tingkem Asli	7,00	890.585
Uning Teritit	7,00	890.585
Gunung Sayang	4,00	0
Mupakat Jadi	5,00	636.132
Hakim Tungul Naru	8,00	1.017.812
Reje Guru	8,00	1.017.812
Timang Gajah	5,00	636.132
Mutiara	6,00	763.359
Kebun Baru	2,00	0
Kolam Para Kanis	5,00	636.132
Ujung Gele	5,00	636.132
Perumpakan Benjadi	3,00	0
Wer Tingkem	4,00	0
Jamur Atu Jaya	6,00	763.359
Cemparam Pakat Jeroh	3,00	0
Simpang Renggali	2,00	0
Simpur	3,00	0

Sumber : Pengolahan data

Tabel 8. Katagori Bidang Syariat Islam dan Adat

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	9,00	1.145.038
Sedie Jadi	9,00	1.145.038
Cemparam Lama	7,00	890.585
Cemparam Jaya	7,00	890.585
Uning Bersah	4,00	0
Panji Mulia I	5,00	636.132
Tingkem Asli	8,00	1.017.812
Uning Teritit	8,00	1.017.812
Gunung Sayang	5,00	636.132
Mupakat Jadi	6,00	763.359
Hakim Tungul Naru	2,00	0
Reje Guru	5,00	636.132
Timang Gajah	5,00	636.132
Mutiara	3,00	0
Kebun Baru	4,00	0
Kolam Para Kanis	6,00	763.359
Ujung Gele	3,00	0
Perumpakan Benjadi	2,00	0
Wer Tingkem	3,00	0
Jamur Atu Jaya	9,00	1.145.038
Cemparam Pakat Jeroh	9,00	1.145.038
Simpang Renggali	7,00	890.585
Simpur	7,00	890.585

Sumber : Pengolahan data

Tabel 9. Katagori Bidang Inovasi

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	6,00	1.832.061
Sedie Jadi	6,00	1.832.061
Cemparam Lama	6,00	1.832.061
Cemparam Jaya	4,00	1.221.374
Uning Bersah	2,00	0
Panji Mulia I	2,00	0
Tingkem Asli	2,00	0
Uning Teritit	2,00	0
Gunung Sayang	4,00	1.221.374
Mupakat Jadi	4,00	1.221.374
Hakim Tungul Naru	-	0
Reje Guru	-	0
Timang Gajah	2,00	0
Mutiara	2,00	0
Kebun Baru	-	0
Kolam Para Kanis	-	0
Ujung Gele	2,00	0
Perumpakan Benjadi	-	0
Wer Tingkem	-	0
Jamur Atu Jaya	-	0
Cemparam Pakat Jeroh	-	0
Simpang Renggali	2,00	0
Simpur	-	0

Sumber : Pengolahan data

Tabel 10. Katagori Bidang Pelestarian Lingkungan dan Pengolahan Sampah

Nama Desa	Skor	Nilai Bobot
Mutiara Baru	8,00	1.188.948
Sedie Jadi	9,00	1.337.567
Cemparam Lama	9,00	1.337.567
Cemparam Jaya	9,00	1.337.567
Uning Bersah	10,00	1.486.185
Panji Mulia I	8,00	1.188.948
Tingkem Asli	11,00	1.634.804
Uning Teritit	10,00	1.486.185
Gunung Sayang	7,00	1.040.330
Mupakat Jadi	5,00	0
Hakim Tungul Naru	6,00	891.711
Reje Guru	10,00	1.486.185
Timang Gajah	1,00	0
Mutiara	8,00	1.188.948
Kebun Baru	-	0
Kolam Para Kanis	-	0
Ujung Gele	1,00	0
Perumpakan Benjadi	8,00	1.188.948
Wer Tingkem	4,00	0
Jamur Atu Jaya	3,00	0
Cemparam Pakat Jeroh	-	0
Simpang Renggali	1,00	0
Simpur	-	0

Sumber : Pengolahan data

Tabel 11. Total Capaian

Nama Desa	Nilai Bobot
Mutiara Baru	12.627.268
Sedie Jadi	12.456.621
Cemparam Lama	12.204.858
Cemparam Jaya	11.385.092
Uning Bersah	10.739.995
Panji Mulia I	10.572.687
Tingkem Asli	10.466.000
Uning Teritit	10.371.475
Gunung Sayang	10.056.456
Mupakat Jadi	8.718.238
Hakim Tungul Naru	8.691.836
Reje Guru	8.468.258
Timang Gajah	8.109.116
Mutiara	7.825.933
Kebun Baru	7.658.882
Kolam Para Kanis	7.351.334
Ujung Gele	7.049.387
Perumpakan Benjadi	7.043.312
Wer Tingkem	6.383.326
Jamur Atu Jaya	6.025.016
Cemparam Pakat Jeroh	5.579.595
Simpang Renggali	5.477.935
Simpur	4.737.379

Sumber : Pengolahan data

## 5. Kesimpulan

Pola pemberitaan insentif kampung berbasis kinerja sangat efektif dalam peningkatan tata kelola pemerintahan kampung dan pemenuhan 6 kebutuhan dasar dalam kewenangan kampung sehingga terjadi pembagian peran dan pendanaan, sinergi program kegiatan antara kabupaten dan. Untuk mendapatkan insentif dari kabupaten, kampung harus memenuhi indikator-indikator kinerja sebagaimana yang sudah ditetapkan, kampung yang sudah baik tetap mempertahankan kinerjanya sedangkan kampung yang belum baik untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kinerja kampung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, C.F. (2020). *Peran Dana Insentif Daerah dalam rangka Pemulihan Ekonomi di Daerah*. Jakarta: Staf Khusus Menteri Keuangan RI.  
<http://www.djpk.kemenkeu.go.id/wp-content/uploads/2020/07/Peran-DID-Dalam-Rangka-Pemulihan-Ekonomi-Di-Daerah.pdf>. Diakses 17 Januari 2021.
- Bappenas. (2019). *Indonesia 2045: Maju, Berdaulat, Adil dan Makmur*. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Becker, S. O., Egger, P., von Ehrlich, M., & Fenge, R. (2010). Going NUTS : The Effect of EU Structural Funds on Regional Performance. *Journal of Public Economics*, 94((9-10)), 578–590. <https://doi.org/10.1016/j.jpubeco.2010.06.006>
- Biro Perencanaan Kemendikbud. (2020). *Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pendidikan Tahun 2020 (Paparan)*. Disampaikan dalam Webinar Direktorat PEPPD. 04 Agustus 2020.
- Duan, L., & Xiong, Y. (2015). Big data analytics and business analytics. *Journal of Management Analytics*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.1080/23270012.2015.1020891>
- Gol. (2020). *Perpres No. 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024*. Jakarta: Pemerintah Indonesia Gol. (2019). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2019 tentang APBN 2020. Jakarta: Pemerintah Indonesia Gol. (2017).
- Peraturan Menteri PPN / Kepala Bappenas Nomor 1 tahun 2017 tentang Pedoman Evaluasi pembangunan Nasional*. Jakarta: Pemerintah Indonesia Gol. (2014). *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah*. Jakarta: Pemerintah Indonesia
- Ibrahim, F.N.A., & Abdul, I. (2019). Effect of Special Allocation Funds (DAK), Capital Expenditures, and Investment on Economic Growth in the Sulawesi Region. *Jambura Equilibrium Journal Vol 1. No 1. January 2019*. DOI: <https://doi.org/10.37479/jej.v1i1.2000>
- Kencana, W.H.K. (2020). Analisis Ilustrasi Sosok Jokowi Dalam Penanganan Pandemi COVID-19 Pada Sampul Majalah Tempo. *Medialog: Jurnal Vol 3 NO 2 (2020)*. DOI: <https://doi.org/10.35326/medialog.v3i2.786> Oates, W. (1993). Fiscal Decentralization and Economic Development. *National Tax Journal*, 46 (2), 237-243.
- Pambudi, A.S., Masteriarsa, M.F., Wibowo, A.D.C., Amaliyah, I & Ardana, A.K. (2020). Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pasca COVID-19. *Majalah Media Perencana*, 1(1), 1-21. ISSN: 2548-8732. <https://lnkd.in/evTtKXC> Pambudi, Andi Setyo. (2020).
- Evaluasi Kesesuaian RKP dan RKPD 34 Provinsi terkait DAK Fisik Penugasan Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan 2019. *Bappenas Working Paper Vol3 No 1 (2020)*. Published April 3, 2020. ISSN:2654-8402 (Online); ISSN: 2620-6013 (Print). <https://doi.org/10.47266/bwp.v3i1.58>
- Sari, R. (2014). Impact of Fiscal Decentralization Policy on Disadvantaged Regions in Indonesia (Dampak Kebijakan Desentralisasi Fiskal pada Daerah Tertinggal di Indonesia). *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 5(1), 79–99. Sekretariat Presiden. (2020) “Pemerintah Kucurkan Rp405,1 Triliun untuk Tangani Dampak COVID-19,” 1 April 2020, <https://COVID19.go.id/p/berita/pemerintah-kucurkan-rp4051-triliun-untuk-tangani-dampak-COVID-19>, diakses pada 5 Agustus 2020.